

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Berdasarkan pembahasan dan juga berbagai teori pendukung bahwa faktor kerusakan yang lebih dominan (umum) terjadi pada kerusakan deformasi yaitu: kualitas aspal yang buruk, tanah dasar yang lemah, pelaksanaan dan juga pengawasan yang terjadi dilapangan kurang baik, dan pengaruh beban lalu lintas yang berlebih.
2. Berdasarkan pembahasan dan juga berbagai teori pendukung bahwa faktor kerusakan yang lebih dominan (umum) terjadi pada kerusakan retak yaitu: kurangnya pemadatan pada saat proses pemadatan, pengaruh suhu dan cuaca, bahan perkerasan yang tidak baik, sistem drainase yang buruk, dan kesalahan dalam hal pelaksanaan yang tidak didukung dengan pengawasan yang tidak baik.

#### **4.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diambil dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu:

1. Dalam hal pembangunan perkerasan jalan sangatlah harus memperhatikan perencanaan dan pelaksanaan, hal tersebut dilakukan agar perkerasan yang dibuat dapat bertahan lama dan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam hal ini pengawasan pada saat pelaksanaan harus diterapkan dengan sebaik mungkin, guna meminimalkan kesalahan dan juga kelalaian pada saat pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

2. Ketika perkerasan mengalami kerusakan, maka perbaikan harus segera dilakukan. Hal ini dilakukan agar kerusakan yang terjadi tidak meluas ke seluruh area perkerasan yang lain, dan tidak mengganggu/mengurangi kenyamanan serta keselamatan dalam berkendara.
3. Diharapkan bahwa bagi jalan yang hendak dibuat/ direncanakan haruslah sesuai dengan kelas dan fungsi jalannya. Dalam kata lain jalan tersebut sudah memiliki fungsi dan kelasnya, jika suatu jalan dilalui tidak pada kelas dan fungsinya maka hal tersebut bisa berakibat kerusakan. Akan tetapi jika suatu jalan tepat pada kelas dan fungsinya maka kerusakan mungkin tidak akan terjadi.